

LITERATURE REVIEW: STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR MELALUI *PROBLEM SOLVING*

Fitria Lailatul Jannah¹⁾, Agungbudiprabowo²⁾
Universitas Ahmad Dahlan
fitria2000001008@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Pada umumnya siswa SMA berada direntang usia 15-18 Tahun. Dimana usia tersebut merupakan tahap perkembangan remaja akhir, yang mana dalam tugas perkembangan manusia ini merupakan usia siswa dihadapkan permasalahan mengenai pengambilan keputusan pilihan karir untuk masa depan. Pentingnya membuat tugas perkembangan pada masa remaja akhir dan dewasa awal, sehingga remaja dapat membuat keputusan karir ketika mereka memahami kemampuan bakat khusus, prestasi akademik, dan keterampilan kerja. Minat kejuruan dan karakteristik kepribadian yang dimiliki. Kemampuan pengambilan keputusan karir sangat penting bagi siswa agar dapat bertanggung jawab atas pilihan karir yang telah dipilihnya, karena itulah yang nantinya akan menentukan masa depan siswa sesuai karir yang dicita-citakan. Salah satu layanan yang bisa diberikan untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa yaitu layanan bimbingan kelompok.

Dalam memberikan layanan yang efektif diperlukan teknik yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir yaitu dengan menggunakan teknik *problem solving*. Teknik *problem solving* pada bimbingan kelompok akan membantu remaja menilai perubahan-perubahan yang ada pada dirinya, dan membuat keputusan-keputusan, atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan-tujuan dan nilai kehidupannya secara kreatif. Metode *problem solving* melalui bimbingan kelompok juga dapat melatih dan membantu siswa dalam mengelola informasi umum menjadi keputusan yang tepat dan baik, siswa juga dapat melatih kemampuan untuk mengatasi masalah atau penghambat dalam pengambilan keputusan karier melalui diskusi dan saling bertukar pikiran bersama siswa lainnya melalui bimbingan kelompok.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Keputusan Karir, Problem Solving*

1. Pendahuluan

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan bangsa dan negara di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik benar-benar mampu menghadapi dan memecahkan masalah atau problema kehidupan yang dihadapinya. Agar peserta didik mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki untuk menuju karirnya

maka peserta didik harus mengikuti pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimilikinya. Pendidikan yang akan peserta didik pilih harus sesuai dengan keinginan yang dimiliki tanpa paksaan dan dorongan dari orang lain. Kemandirian dalam menentukan pilihan sejak dini akan membantu memotivasi peserta didik, agar pendidikan yang dijalannya bisa menyenangkan dan dilakukan sepenuh hati.

Umumnya, usia SMA merupakan tahap perkembangan remaja akhir, yang mana dalam tugas perkembangan manusia ini merupakan usia siswa dihadapkan permasalahan mengenai pengambilan keputusan pilihan karir untuk masa depan yaitu memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan serta kemana akan melanjutkan pendidikannya. Pentingnya membuat tugas perkembangan pada masa remaja akhir dan dewasa awal, sehingga remaja dapat membuat keputusan karir ketika mereka memahami kemampuan bakat khusus, prestasi akademik, dan keterampilan kerja. Minat kejuruan dan karakteristik kepribadian yang dimiliki. Pada hakikatnya kehidupan remaja di dalam pendidikan merupakan awal kehidupan kariernya. Baik di dalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan karir, para remaja memperoleh pengalaman yang menggambarkan adanya pasang surut.

Masalah yang dihadapi dalam proses perkembangan karier itu remaja sering mengalami berbagai hambatan. Masalah dan hambatan itu dapat berasal dari dalam dirinya sendiri, dari luar dirinya atau pun lingkungannya. Masalah yang berasal dari dalam dirinya antara lain sering terjadi bahwa minat remaja tidak sesuai dengan kemampuannya (Sunarto, 2013:204). Pengambilan keputusan karir sangat penting bagi siswa agar dapat bertanggung jawab atas pilihan karir yang telah dipilihnya, karena itulah yang nantinya akan menentukan masa depan siswa sesuai karir yang dicita-citakan. Menurut Hornby (dalam Walgito, 2010:201) seseorang akan bekerja dengan sepenuh hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada didalam diri individu yang bersangkutan. Pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan proses memilih satu penyelesaian dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan yang akan kita ambil tentunya perlu didukung beberapa faktor yang akan memberikan keyakinan kepada kita sebagai pengambilan keputusan bahwa keputusan

tersebut adalah tepat. Lingkungan adalah salah satu factor yang akan mempengaruhi seseorang ataupun sebuah organisasi dalam pengambilan keputusan (Sule & Saefullah, 2005 : 116-117).

Untuk dapat menentukan keputusan karir yang baik diperlukan layanan dari seorang guru yaitu Guru Bimbingan dan Konseling dalam usaha memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa dalam menentukan karir mendatang. Dalam menentukan keputusan karir dapat memberikan pemahan bagi para guru BK dan konselor bahwa layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu layanan yang penting untuk dilaksanakan di sekolah. Keefektifan layanan bimbingan kelompok dan informasi pekerjaan mempengaruhi keputusan karir remaja. Savickas (Nathan,2012:191) mengemukakan gambaran mental individu pada waktu yang lalu, saat ini dan yang akan datang mempengaruhi keputusan karir seorang remaja.

Dalam memberikan layanan yang efektif diperlukan teknik yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir yaitu dengan menggunakan teknik *problem solving*. Teknik *problem solving* pada bimbingan kelompok akan membantu remaja menilai perubahan-perubahan yang ada pada dirinya, dan membuat keputusan-keputusan, atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan-tujuan dan nilai kehidupannya secara kreatif (Romlah, 2001). Teknik ini digunakan karena untuk mencapai kematangan karir individu harus berhasil menyelesaikan tugas perkembangan yang khas pada tiap tahapan perkembangan karir (Winkel dan Hastuti, 2006). Setiap tahapan perkembangan karir memiliki tugas perkembangan yang berbeda, sehingga masalah karir yang muncul akan berbeda. Teknik *problem solving* membekali remaja dengan keterampilan menyelesaikan masalah karir yang muncul pada tiap tahapan perkembangan karir secara kreatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian mengenai strategi layanan bimbingan kelompok untuk dapat menentukan pengambilan keputusan karir melalui *problem solving*, dan diharapkan dengan adanya artikel ini dapat memberikan informasi terkait layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan pemilihan karir sehingga dapat membantu siswa dalam menentukan karirnya di masa depan.

2. Metode

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode literatur *review* atau tinjauan pustaka. Literatur *review* adalah uraian berbentuk uraian teoritis, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Metode *literature review* ini berisikan ulasan, rangkuman, pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) dengan cara mendalami dan mempelajari pengetahuan, gagasan, hasil penelitian yang kemudian disimpulkan sebagai bentuk kontribusi teoritis dari peneliti (Sumartini, 2022). Randolph (2009) menyatakan bahwasanya literatur *review* adalah metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi kemajuan dari beberapa penelitian atau literatur yang memiliki topik yang sama. *Literature review* yang baik harus bersifat relevan, mutakhir, dan memadai. Data yang berupa jurnal dapat dianalisis dengan rentang tahun 2013 sampai 2023, mengkaji 6 jurnal yang dipilih oleh peneliti. Jurnal-jurnal tersebut di cari melalui Google Scholar dengan kata kunci “layanan bimbingan kelompok, teknik *problem solving*, pengambilan keputusan karir”.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil literatur *review* yang sudah dilakukan kemudian mendapatkan hasil bahwa layanan bimbingan kelompok terhadap pengambilan keputusan pemilihan karir siswa melalui *problem solving* efektif. Adapun dari hasil literatur *review* yang dilakukan terdapat dalam tabel dibawah ini:

No	Penulis	Hasil Temuan
1.	Durrotunnisa, Nursaida R., (2021)	Dalam penelitian ini “Efektivitas Layanan Informasi Cara Memahami Diri dan Lingkungan dalam Pemilihan Karir Siswa”, Pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu mengalami peningkatan sebesar 6,9%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu.
2.	Gumilar, T, E., (2022)	Dalam penelitian ini “Efektivitas Layanan Perencanaan Individual Untuk Meningkatkan Kemantapan Pilihan Karier Peserta Didik (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Bekasi Tahun Ajaran 2021/2022)”, menghasilkan beberapa temuan

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

		<p>untuk meningkatkan kemantapan pilihan karier peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Bekasi tahun ajaran 2021/2022, Berdasarkan hasil penelitian diketahui layanan perencanaan individual efektif dalam meningkatkan kemantapan pilihan karier peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Bekasi tahun ajaran 2021/2022.</p>
3.	Aswan & Syaiful. (2020).	<p>Hasil penelitian ini, pelaksanaan bimbingan kelompok teknik <i>problem solving</i> siwa kelas XII SMA PGRI 1 Pati untuk meningkatkan kematangan pemilihan karir Sembilan siswa sebagai subjek penelitian sudah baik, hal ini terbukti setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>problem solving</i> siklus I diperoleh persentase penilaian terhadap peneliti sebesar 65% dengan kategori cukup, dan siklus II diperoleh persentase penilaian terhadap peneliti sebesar 98% dengan kategori sangat baik. Jadi, kegiatan bimbingan kelompok teknik <i>problem solving</i> yang dilakukan peneliti meningkat sebesar 33% dari siklus I ke siklus II. Terjadinya peningkatan pada kematangan pemilihan karir siwa setelah diberi layanan bimbingan kelompok teknik <i>problem solving</i> pada siswa kelas XII SMA PGRI1 Pati sudah baik, hal ini terbukti dari hasil siklus I memperoleh persentase 59,5% dengan kategori kurang, pada siklus II memperoleh persentase 72,5% dengan kategori baik. Sehingga mengalami peningkatan sebesar 13% dari siklus I ke siklus II.</p>
4.	Prambudi, H. (2019).	<p>Hasil penelitian yang berjudul: “Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga”. Jenis Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan subyek siswa kelas XI SMA N 1 Kutasari Purbalingga yang diambil dengan teknik <i>proportionate random sampling</i> berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala pengambilan keputusan karir. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif. Koefisien alpha yang diperoleh dari hasil pengujian realibilitas sebesar 0,9. Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga termasuk dalam kategori kurang, artinya siswa kurang memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir, diantaranya adalah kurangnya kemampuan mengeksplorasi, mengkristalisasi, memilih, dan mengklarifikasi</p>

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

		<p>karir ke depan. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 83,03. Selain itu juga di dapatkan hasil bahwa 70% siswa yang mengambil keputusan karir sesuai dengan keadaan orang tua, 57% siswa yang mengambil keputusan karir sesuai dengan minatnya, 77% siswa yang belum dapat memutuskan pilihan karirnya sendiri, dan 63% siswa yang belum yakin terhadap keputusannya sendiri.</p>
5.	Adha, A. (2020).	<p>Hasil Penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Pemberian Bimbingan Kelompok Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Di SMAN 34 Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian bimbingan karir terhadap proses pengambilan keputusan memilih jurusan di SMAN 34 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMA N 34 Jakarta selatan . Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimental. Sampel penelitian ini berjumlah 70 orang. Yang dipilih dengan metode <i>cluster sampling</i> yaitu pengambilan sampel secara kelompok dalam satu populasi. Sementara metode penelitian menggunakan metode eksperimen di mana jumlah sampel penelitian di bagi kedalam dua kelompok secara acak yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 33 responden dengan 4 kali pertemuan untuk kelompok eksperimen dan 2 kali pertemuan untuk kelompok kontrol pada saat <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>. Kelompok eksperimen pada pertemuan pertama diberikan kuesioner mengenai pengambilan keputusan memilih jurusan pada pertemuan ke 4. Sedangkan kelompok kontrol diberikan kuesioner mengenai pengambilan keputusan memilih jurusan pada pertemuan pertama lalu diberikan kuesioner yang kedua mengenai pengambilan keputusan memilih jurusan pada pertemuan keempat tanpa mendapatkan perlakuan bimbingan karir. <i>Design</i> penelitian digunakan adalah <i>Randomized Design Pretest Posttest Control Group</i>. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala pengambilan keputusan memilih jurusan yang menggunakan model skala Likert. Koefisien validitas itemnya antara 0,322-0,804 dan koefisien reabilitasnya 0,9550. Dari hasil analisa statistik diketahui bahwa nilai t hitung adalah 4,624 dan nilai tabel dalam taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.000. Maka penelitian ini menerima hipotesa alternatif “ada pengaruh</p>

		pemberian bimbingan terhadap proses pengambilan keputusan dalam memilih karir”.
6.	Setiawan, A. (2019)	Hasil Penelitian yang dilakukan dengan judul “Efektifitas Bimbingan Kelompok Tugas untuk Mengembangkan Kemandirian Pilihan Karir pada Siswa Kelas X SMK (SMEA) Pelita Nusantara I Semarang Tahun Ajaran 2009/2010”. Pada penelitian ini diambil populasi dari siswa kelas X tahun pelajaran 2009/2010 sejumlah 266 dengan sampel sejumlah 40 orang. Metode <i>sampling</i> menggunakan <i>teknik proporsional clouster random sampling</i> . Metode analisis data menggunakan metode uji-T dengan menggunakan skala psikologis sebagai metode pengambilan datanya. Pada perhitungan rumus validitas dengan rumus product moment variabel (Y) didapatkan skala kemandirian 40 item. Sedangkan dalam perhitungan reliabilitas dengan rumus alpha variabel (Y) kemandirian pilihan karir pada siswa adalah reliabel. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok tugas terhadap kemandirian pilihan karir pada siswa kelas X SMK (SMEA) Pelita Nusantara I Semarang tahun pelajaran 2009/2010. Berdasarkan perhitungan melalui SPSS diperoleh hasil uji-T, 10,503. Mengingat $>$ sehingga dapat diartikan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Bimbingan kelompok tugas efektif untuk mengembangkan kemandirian pilihan karir pada siswa kelas X semester genap SMK kelompok Bisnis dan Manajemen (SMEA) Pelita Nusantara I Semarang tahun ajaran 2009/2010 diterima.

Berdasarkan dari hasil *review* yang sudah dilakukan, maka dengan ini pemberian layanan bimbingan kelompok dalam menentukan pengambilan keputusan karir siswa melalui berhasil meningkatkan angka dengan pemberian sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Sedangkan pengertian keputusan karir merupakan suatu proses pencapaian tujuan karir yang ditandai oleh adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita terhadap pekerjaan, motivasi terhadap pendidikan, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam proses pengambilan keputusan, dan menunjukkan langkah realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan. Mengenai pengambilan keputusan karier, Brown dan Brooks (dalam Rowland, 2004) menyatakan sebagai proses pemikiran seseorang dalam mengintegrasikan

pengetahuan tentang dirinya dengan pengetahuan pekerjaan untuk membuat pilihan terkait dengan karir. Sedangkan Hollands (dalam Sukardi dalam Widiyastuti & Pratiwi, 2013) menyatakan pengambilan keputusan berdasarkan asumsi mengenai pilihan karier yang diungkapkan melalui kepribadian seseorang, pilihan pekerjaan yang terlihat pada motivasi, pengetahuan, dan kemampuan.

Mengenai pengambilan keputusan karier, Sukardi (1993:63) menyatakan bahwa pengambilan keputusan karier merupakan suatu proses dimana seseorang mengadakan suatu seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana masa depan. Penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Munandir (1996: 191), yang mengemukakan bahwa keputusan karier yang dimaksud adalah keputusan yang diambil secara arif dan penuh telaah serta penuh pertimbangan. Pengambilan keputusan seperti ini mutlak dilakukan demi keberhasilan dalam hidupnya kelak dengan karier yang dipilihnya itu. Dalam pengambilan keputusan karier, siswa-siswa SMA berada pada tahap kritis karena dihadapkan oleh dua pilihan yang sangat menentukan. Pertama, untuk memilih melanjutkan keperguruan tinggi atau berhubungan dengan dunia kerja. Kedua untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karier untuk menghadapi kedua pilihan tersebut (Achmad Juntika & Sudianto, 2005:2).

Membuat pengambilan keputusan karier sangatlah penting bagi setiap individu. Memiliki karier atau pekerjaan sangatlah perlu dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa depan, saat yang tepat untuk memulai memikirkan pekerjaan adalah pada masa remaja, karena untuk memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk bekerja merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja (Hurlock, 2002:209). Orientasi pada masa depan remaja pada dasarnya adalah pekerjaan ataupun karier, mayoritas remaja sudah mulai memikirkan karier yang akan di pilihnya untuk masa depan, selain itu untuk memasuki dunia karier sangat dibutuhkan suatu pendidikan atau arahan. Pendidikan dipandang sebagai langkah awal untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai karier yang selama ini dicita-citakan (Desmita, 2009:203), dengan pendidikan akan membantu individu mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki untuk pemilihan karier yang sesuai.

Agar siswa dapat memilih studi lanjutan yang tepat, siswa harus memiliki pikiran yang matang untuk mengambil suatu keputusan karir. Selain itu, pemberian informasi yang berhubungan dengan studi lanjut perlu di berikan oleh guru BK, agar siswa memiliki pandangan akan studi yang akan ditempuh. Serta sebagai orang tua perlu adanya bimbingan untuk mendiskusikan keinginan siswa akan studi lanjut yang akan ditempuh sesuai dengan kemampuan diri siswa dengan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*. Bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* agar setiap anggota mampu berbicara di muka orang banyak, mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan kepada banyak orang, dengan teknik *problem solving* siswa diharapkan mampu menemukan bagaimana cara dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya. Salah satu upaya pemilihan layanan bimbingan kelompok adalah mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih baik, yakni peningkatan kemampuan untuk dapat memantapkan suatu keputusan karier masa depannya.

Bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor). Tohirin (2015: 164). Pemecahan masalah (*problem solving*) adalah suatu proses yang kreatif dimana individu-individu (siswa) menilai perubahan-perubahan yang ada pada dirinya dan lingkungannya, dan membuat pilihan-pilihan baru, keputusan-keputusan. Romlah (2001: 93).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *review* yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya pemberian layanan bimbingan kelompok dapat digunakan dalam menentukan pengambilan keputusan karir pada siswa. Dari beberapa jurnal yang diteliti, hanya 6

jurnal yang dapat *direview* oleh peneliti. Akan tetapi, penelitian ini dapat digunakan dalam menentukan pengambilan keputusan karir. Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* yang dapat dilakukan oleh guru BK dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karirnya, dengan mengetahui minat dan bakatnya serta informasi karir atau masa depannya yang dituju. Layanan bimbingan kelompok juga dapat mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih baik, yakni peningkatan kemampuan untuk dapat memantapkan suatu keputusan karier masa depannya.

Daftar Pustaka

- Adella, N. B. (2021). Upaya Meningkatkan Keputusan Karier Melalui Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Problem Solving pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 4(2).
- Azizah Batubara, S. (2020). Problem Solving Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Self Efficacy dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 141-151.
- Darminta, E. (2022). Penggunaan Strategi Konseling Pengambilan Keputusan Model Rangkaian Gelatt untuk Pengambilan Keputusan Karir Secara Matang. *ejournal Unesa*, 12(3).
- Daulay, H. R. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian dan Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII di SMPN 5 Percut Sei Tuan. *Doctoral Dissertation*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hanggara, G. S. (2016). Keefektifan "Proses Guru" sebagai Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(4), 148-157.
- Harahap, D. (2019). Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 172-186.
- Jejaka, J., Umari, T. U., & Rosmawati, R. Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015. *Doctoral Dissertation*. Universitas Riau.
- Krisnawan, G. Y., & Suyati, T. Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memilih Karir pada Kelas XI SMA Negeri 3 Pematang.
- Norisa, E. (2015). Keefektifan Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA Negeri 1 Kandangan. *Doctoral Dissertation*. Universitas Negeri Malang.

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

- Nuraini, F. (2022). Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir bagi Siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 1-13.
- Nurrillah, S. L. (2017). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 1(01).
- Pradewi, Y. M., & Fitriana, S. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving terhadap Pemantapan Keputusan Karir Siswa Kelas XI MA Miftakul Huda Brakas.
- Pujiastuti, F. (2018). Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 160-170.
- Safitri, E., Kiswanto, A., & Zamroni, E. (2020). Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Suwanto, I. (2018). Identifikasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 2 Singkawang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 3(1), 27-30.
- Umam, R. N. U. (2021). Pengembangan Efikasi Diri Siswa SMK dalam Menentukan Keputusan Karir melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(1), 115-132.
- Wahyuningsih, D. D., & Alhusin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 3(2).